

## ABSTRAK

Arif Faisal Faithin : Motivasi Guru Tidak Tetap Pendidikan Agama Islam (GTT PAI) Jenjang Sdekolah Dasar Negeri (SDN) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kecamatan Seyegan (Studi Kasus Motivasi GTT PAI SDN di Kecamatan Seyegan). Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi GTT PAI jenjang SDN di Kecamatan Seyegan dan bagaimana implikasinya terhadap hasil belajar siswa berupa nilai raport pada ranah kognitif/pengetahuan (KI-3) kelas 5.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan bentuk penelitian studi kasus. Sedangkan subjek penelitian ini adalah seluruh GTT PAI jenjang SDN di Kecamatan Seyegan yang berjumlah 11 orang (1 sebagai peneliti). Sehingga penelitian ini mengkaji motivasi yang dimiliki oleh 10 GTT PAI SDN pada 9 sekolah di Kecamatan Seyegan dan bagaimana implikasinya pada hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan di kelas 5.

Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa 1). GTT PAI SDN di Kecamatan Seyegan memiliki motivasi internal berupa dorongan alamiah yang timbul dari dalam jiwa yaitu dorongan untuk beribadah, mengamalkan ilmu, rasa senang mendidik dan rasa senang bertemu dengan peserta didik. Motivasi sekunder yang berasal dari hasil interaksi sosial yang dimiliki GTT PAI SDN di Kecamatan Seyegan adalah dorongan dan dukungan dari keluarga, dorongan bahwa guru adalah pekerjaan yang mulia, menjadi orang yang bermanfaat, dan karena tuntutan ekonomi. hal disimpulkan berdasar hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada seluruh GTT PAI SDN di Kecamatan Seyegan. 2) Motivasi GTT PAI SDN di Kecamatan Seyegan berimplikasi positif terhadap kesuksesan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa kelas 5 melalui nilai raport siswa pada ranah kognitif 100% diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

**Kata kunci : Motivasi guru, Guru Tidak Tetap (GTT), Profesionalisme Guru, Hasil Belajar.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam tumbuh kembang suatu bangsa. Bangsa yang baik adalah bangsa yang selalu berperan aktif membangun sistem pendidikan yang mutakhir sesuai tuntutan zaman. dengan kualitas pendidikan yang baik maka akan menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas. Sehingga akan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas pula. Kualitas sumber daya manusia sebuah bangsa ditentukan oleh 3 faktor utama yaitu : pendidikan, kesehatan, dan ekonomi<sup>1</sup>. Dengan demikian menunjukkan bahwa pendidikan adalah suatu hal pertama yang sangat pokok, dalam meningkatkan SDM untuk mempengaruhi tumbuh kembang suatu bangsa. karena penyelesaian masalah-masalah kesehatan dan ekonomi suatu bangsa dapat diselesaikan dengan ilmu yang mumpuni melalui pendidikan yang matang.

Sistem pendidikan antar bangsa tentu saja berbeda-beda. Perbedaan sistem pendidikan disuatu bangsa dengan bangsa lain didasari dengan sejarah suatu bangsa, sehingga mempengaruhi perkembangan kebudayaan serta nilai kehidupan yang terdapat pada masyarakat. Selain itu perbedaan sistem pendidikan juga dipengaruhi oleh kebutuhan bangsa sesuai letak

---

<sup>1</sup>Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). hlm 2

geografis dan demografis. Dengan demikian maka sistem pendidikan di Indonesia juga berbeda dari sistem pendidikan di bangsa lain. Sistem pendidikan nasional Indonesia disusun berdasarkan kepada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasar pada Pancasila dan UUD 1945 sebagai kristalisasi nilai-nilai hidup bangsa Indonesia.<sup>2</sup> Pancasila dan Undang-Undang dasar (UUD) 1945 mencerminkan karakteristik Negara Indonesia sebagai negara hukum, sehingga penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia memiliki karakteristik tersendiri, sesuai hukum yang berlaku di Indonesia, misalnya kurikulum pembelajaran yang ada di Indonesia.

Menurut Nana Sudjana kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran (subjek matter) yang harus dikuasai siswa, agar siswa memperoleh ijazah.<sup>3</sup> Maka kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa agar mendapat sertifikat tanda kelulusan berupa ijazah. Dalam penyampaian seperangkat mata pelajaran tersebut tentu saja membutuhkan peran guru. Adanya guru yang profesional dalam lembaga pendidikan merupakan unsur yang sangat penting. Karena guru merupakan pengatur Kegiatan belajar mengajar (KBM). Guru berperan sebagai sumber pencerahan, sumber pengetahuan, dan suri tauladan sehingga peserta didik dapat belajar dan berkembang. Guru sebagai perantara dalam proses KBM sehari-hari bertugas menyampaikan nilai-nilai yang terdapat pada mata pelajaran yang diampunya. Sehingga guru dituntut memiliki berbagai

---

<sup>2</sup> S.L. La Sulo Umar tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, Edisi revisi (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2012). hlm. 262

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014). hlm 2

kompetensi berupa kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional. Namun hal yang lebih fundamental dari seorang guru dalam mempertahankan profesinya adalah motivasi guru tersebut.

Motivasi guru dalam mengajar merupakan alasan mendasar yang mendorong seorang guru untuk mempertahankan profesinya sebagai pengajar. Motivasi merupakan suatu faktor untuk menjadi daya dorong dalam melakukan sesuatu.<sup>4</sup> Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau hadiah.<sup>5</sup> Sehingga faktor yang membangun motivasi seorang guru dalam mengajar dapat berupa dorongan dalam diri pribadi seorang guru, dapat berupa insentif dalam bentuk gaji, hadiah, barang, dan sebagainya.

Dalam fenomena sosial pendidikan beberapa tahun ini marak berita mengenai guru honorer atau disebut juga Guru Tidak Tetap (GTT). GTT merupakan guru yang ditunjuk oleh sekolah atau yayasan untuk membimbing peserta didik dalam institusi sekolahnya. Hal ini berbeda dengan adanya guru tetap sebagai pegawai negeri sipil (PNS) yang ditugaskan untuk membimbing siswa oleh pemerintah pada sekolah yang ditentukan oleh pemerintah pula.

---

<sup>4</sup> Hamsiah Djafar and Nurhafizah N Nurhafizah N, 'Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dan Pegawai Di Smk Muhammadiyah 3 Makassar', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2.1 (2018), 24–36 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5064>>.

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011). hlm 173

Perbedaan status kepegawaian para guru yang ada di lembaga pendidikan tentunya menimbulkan persoalan yang di hadapi oleh masing-masing guru baik dari segi finansial, rekrutmen, seleksi. Karena pada dasarnya ada perbedaan yang menonjol dari segi finansial guru tidak tetap (GTT) dengan guru PNS Dengan demikian maka terdapat banyak kesenjangan baik dari setatus sosial maupun finansial.<sup>6</sup>

Berbicara mengenai finansial mengenai gaji yang diperoleh antara guru PNS dengan GTT sangatlah terdapat kesenjangan. Guru PNS tentunya gaji yang diterima cukup besar di banding GTT, bagaimana tidak, gaji guru PNS sudah diatur dalam perundang-undangan sedangkan untuk GTT tidak ada dasar hukum yang jelas.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh fakta bahwa kompensasi yang diterima guru tidak tetap di Kecamatan Meliau bervariasi, mulai dari Rp. 200.000 hingga Rp. 500.000 per bulan, tergantung dari jumlah jam mengajar. Meskipun menerima kompensasi yang tidak besar, semua responden memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi untuk tetap mengabdikan sebagai guru.<sup>8</sup>

Dari penelitian diatas pada kenyataannya banyak GTT yang tetap menekuni profesinya guna mendidik generasi penerus bangsa meski memiliki gaji yang relative kecil. kompensasi atau gaji pokok yang diperoleh GTT berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).<sup>9</sup> Dimana BOS merupakan dana dari APBD (BOSDA) dan APBN (BOSNAS) yang jumlahnya terbatas untuk seluruh oprasional sekolah.

---

<sup>6</sup> Milla Rahayu, Nurul Ulfatin, and Juharyanto Juharyanto, 'Sistem Pengelolaan Guru Tidak Tetap (Gtt) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan', *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1.3 (2018), 263–69 <<https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p263>>.

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> M Junaidi, 'ANALISIS MOTIVASI DAN KOMITMEN MENGAJAR GURU TIDAK TETAP BERBASIS KOMPENSASI DI KECAMATAN MELIAU KABUPATEN SANGGAU', *Commerce Jurnal Ilmiah Politeknik Piksi Input Serang*, 6 No. 3.9 (2018), 210–34 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

<sup>9</sup> Rahayu, Ulfatin, and Juharyanto.

Berdasar pengamatan peneliti di Kecamatan Seyegan terdapat 11 (1 sebagai peneliti) GTT PAI jenjang Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang masih aktif mengajar, bahkan GTT PAI jenjang SDN di Kecamatan Seyegan juga aktif mengikuti kegiatan kelompok kerja guru (KKG) yang diadakan rutin setiap bulan pada hari Selasa minggu ke-2. Hal-hal yang ada dalam latar belakang tersebut diatas menarik peneliti sehingga peneliti ingin mengkaji mengenai “MOTIVASI GURU TIDAK TETAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (GTT PAI) JENJANG SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KECAMATAN SEYEGAN”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasar ulasan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu :

1. Banyak GTT yang tetap menekuni profesinya untuk mendidik dan membimbing peserta didik meski tidak tahu kedepannya apakah bisa diangkat sebagai PNS.
2. GTT PAI jenjang SDN di Kecamatan Seyegan memiliki semangat serta motivasi yang luhur dalam mengajar.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang yang telah di bahas maka pembahasan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi mengajar GTT PAI jenjang SDN di Kecamatan Seyegan.?
2. Bagaimana implikasi motivasi mengajar GTT PAI jenjang SDN di Kecamatan Seyegan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif (pengetahuan).?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi GTT PAI dalam mengajar jenjang sekolah dasar negeri di Kecamatan Seyegan.
2. Agar peneliti dapat mengetahui, mempelajari dan mencontoh motivasi GTT PAI di kecamatan Seyegan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian ini diantaranya sebagai berikut,

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Universitas Alma Ata terkait motivasi mengajar.
  - b. Untuk menambah khazanah keilmuan serta wawasan bagi penyusun maupun bagi pembaca.

- c. Diharapkan hasil kajian dalam skripsi ini dapat menjadi bahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, hasil Penelitian dapat memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan tentang motivasi yang dimiliki oleh GTT PAI jenjang SDN di Kecamatan Seyegan.
- b. Bagi GTT PAI jenjang SDN di kecamatan Seyegan, dapat Memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan kepada pembaca tentang motivasi yang dimilikinya.
- c. Bagi sorang calon guru, dapat mencontoh nilai-nilai yang terkandung dalam motivasi GTT PAI jenjang SDN di Kecamatan Seyegan.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: kencana, 2014)
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Abi Agito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2014)
- Ali, Zainudin, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwa* (Jakarta: Amzah, 2013)
- Amri, Muhamat Rahman dan Sofan, *Kode Etik Profesi Guru*, (Jakarta: prestasi pustakarya, 2013)
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Anni, Catharina Tri, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang press, 2004)
- Badriyah, *Motivasi Kerja Guru PAI Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Kota Magelang* (yogyakarta, 2010)
- Djafar, Hamsiah, and Nurhafizah N Nurhafizah N, 'Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dan Pegawai Di Smk Muhammadiyah 3 Makassar', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2.1 (2018), 24–36  
<<https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5064>>

- Djamarah, Syaiful Bahari, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014)
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011)
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar & Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011)
- Henky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teknologi* (makasar: Sekolah tinggi Theologi Jaffar, 2018)
- Ihsan Gunawan, *Motivasi Kerja Guru Tidak Tetap Di Berbagai Kota Semarang* (Semarang, 2010)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Istijianti, *Sumber Daya Manusia Cara Praktik Mendeteksi Dimensi Dimensi Kerja Karyawan* (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2005)
- Junaidi, M., 'ANALISIS MOTIVASI DAN KOMITMEN MENGAJAR GURU TIDAK TETAP BERBASIS KOMPENSASI DI KECAMATAN MELIAU KABUPATEN SANGGAU', *Commerce Jurnal Ilmiah Politeknik Piksi Input Serang*, 6 No. 3.9 (2018), 210–34  
<<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>
- Lexy. J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja rosdakarya, 2002)
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman ilmu jaya, 2010)
- Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan*

- Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Moeleng, Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Roksadana, 2011)
- Nata, Abudin, *Paradikmapendidikan Agama Islam Upaya Mengefektifkan PAI Di Sekolah* (Bandung: remaja rosdakarta, 2002)
- Nazarudin, *Menejemen Pembelajaran (Implementasi, Konsep, Karakteristik, Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum)* (Yogyakarta: Teras, 2007)
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Nurhadi, 'Manajemen Penilaian Pembelajaran Menggunakan K13', 3.2 (2015), 54–67 <<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>>
- Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidikan* (Jakarta: Garsindo, 2007)
- Rahayu, Milla, Nurul Ulfatin, and Juharyanto Juharyanto, 'Sistem Pengelolaan Guru Tidak Tetap (Gtt) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan', *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1.3 (2018), 263–69 <<https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p263>>
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru

Algensindo, 2014)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV.

Alfabeta, 2011)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV.

Alfabeta, 2008)

———, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cet. XXII* (Bandung: Alfabeta, 2015)

———, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Trihandayani, Nur Ratna, *Korelasi Antar Kepuasan Dan Motivasi Kerja Dengan Prestasi Kerja Di Lingkungan Koprasi Karyawan Departemen Agama Kabupaten Bantul Yogyakarta* (yogyakarta, 2005)

Umar tirtarahardja, S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Edisi revi (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2012)